

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil MI NU Islahussalafiyah

**Tabel 4.1**

**Profil MI NU Islahussalafiyah**

1	Nama Madrasah	:	MI NU Islahussalafiyah
2	Alamat	:	Ds. Getasrabi RT/RW: 06/01 Gebog Kudus
3	Status Madrasah	:	Swasta
4	Tahun didirikan	:	1959
5	No. Statistik Madrasah	:	111233190104
6	NPSN	:	60712345
7	Nama Kepala Madrasah	:	Abdur Rokhim, S.Pd.I

#### 2. Sejarah Singkat MI NU Islahussalafiyah

Madrasah Ibtidaiyah NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus berdiri sejak tahun 1959. Madrasah ini semula adalah Madrasah Diniyah yang didirikan para Kyai dan tokoh masyarakat Getassrabi, salah satunya adalah KH. Irsyad, KH. Fathoni dan KH. Subkhan.

Mengingat semakin pentingnya pendidikan bagi masyarakat, para pendiri berusaha untuk mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia, maka madrasah yang semula digunakan untuk Madrasah Diniyah ditambah pendidikan formal yaitu Madrasah Wajib Belajar (MWB) MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus dengan Nomor: I/LXXXII/10596 tanggal 1 April 1959. Selanjutnya selama perjalanannya MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus banyak sekali perubahan status. Ini dapat dilihat sebagai berikut :

- a. 2 Januari 1978 Terdaftar No : 334/MI/1978
- b. 7 Juli 1993 Diakui No : MK.05/3.b/Pgm/71/1993
- c. 21 Agustus 2000 Disamakan No : A/MK.05/MI/0028/2000
- d. 16 Januari 2006 Terakreditasi A  
Kw.11.44/PP.03.2/623.21.32/2006
- e. Tahun 2011 terakreditasi A
- f. Tahun 2018 terakreditasi A
- g. Tahun 2019 terakreditasi A<sup>1</sup>

### 3. Visi dan Misi Madrasah

Menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik, maka dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang ada. Adapun visi, misi dan tujuan dari MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

#### a. Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, mulia dalam akhlak, luhur dalam budi pekerti.

#### b. Misi

Untuk mewujudkannya, MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai visi tersebut. Dalam hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk misinya. Adapun misi yang akan dilalui adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 06 Oktober 2019.

<sup>2</sup>Dokumentasi MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 06 Oktober 2019.

- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

#### 4. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan madrasah ibtidaiyah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL)
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- d. Membentuk karakter siswa yang Islami Ala *Ahlussunnah Waljamaah*
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang Mata Pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi
- f. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- g. Peserta didik yang taat menjalankan ibadah;
- h. Peserta didik yang berakhlakul karimah;
- i. Peserta didik yang dapat menghafal surat An-Nas sampai Adh Dhuha;
- j. Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an;
- k. Hasil ujian meningkat tiap tahun;

- l. Menjuarai lomba pidato empat bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris);
- m. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri;
- n. Terciptanya budaya Madrasah yang religius dan disiplin.

**5. Kesiswaan**

a. Jumlah Seluruh Siswa

Jumlah seluruh siswa MI NU Islahussalafiyah pada tahun pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan berjumlah 203 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 100 dan siswa perempuan 103 yang terdiri dari 38 siswa kelas I, 27 siswa kelas II, 37 siswa kelas III, 25 siswa kelas IV, 40 siswa kelas V, dan 36 siswabelas VI. Adapun keterangan tersebut dipaparkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Data Seluruh Siswa MI NU Islahussalafiyah**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	17	21	38
2	II	16	11	27
3	III	18	19	37
4	IV	10	15	25
5	V	21	19	40
6	VI	18	18	36
<b>Jumlah</b>		100	103	203

b. Jumlah Siswa Kelas V (responden penelitian)

**Tabel 4.3**

**Data Responden Siswa Kelas V MI NU Islahussalafiyah**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Aidil Mubarak	L
2.	Ahmad Dany Fayyadi	L

	Zhafar	
3.	Ahmad Farrih Wildan	L
4.	Dani Safaruq	L
5.	Fahmi Ardian Putra	L
6.	Galih Eko Setiawan	L
7.	Hendri Adhi Syaputra	L
8.	Kevin Raditiya Prayoga	L
9.	Miftakhul Anam	L
10.	Moh Khifdzul Ilmi	L
11.	Muhammad Aditiya	L
12.	Muhammad Bagus Trisianto	L
13.	Muhammad Dimas Prasetiyo	L
14.	Muhammad Hasbiyallah Rizqina	L
15.	Muhammad Nalal Falah Pratama	L
16.	Muhammad Rendi Rahmadani	L
17.	Muhammad Rizky Kurniawan	L
18.	Muhammad Ulil Fadhli	L
19.	Rifqi Wahyu Hidayat	L
20.	Syamsul Arif	L
21.	Wahyul Huda Fikriyanto	L
22.	Alina Kusumaning Tyas	P
23.	Almira Faizatul Husna	P
24.	Anisa Al Maghfiroh	P
25.	Annisa Rohmatul Alfiyah	P
26.	Durrotun Nafisah	P
27.	Intan Nur Syafitri	P
28.	Marwa Alya Zulfa	P
29.	Maulidia Naila Putri	P
30.	Nabila Nazwa Putri	P
31.	Naila Maghfiroh	P

32.	Nailus Sa`adah	P
33.	Nauroh Qurrota`aini	P
34.	Nesa Wydia putri	P
35.	Nihlatuz Zakiyah	P
36.	Nofia Faisaro	P
37.	Risma Melati	P
38.	Salisa Nurul Husna	P
39.	Siska Alfiana Rohmah	P
40.	Vivi Novi Yanti	P

**6. Keadaan Guru dan Karyawan MI NU Islahussalafiyah**

Keadaan guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berada di lingkungan MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar, yaitu guru ilmu pengetahuan umum maupun guru ilmu pengetahuan agama, serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyelesaikan kegiatan pendidikan di lembaga.

Guru adalah sosok dengan peran yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang dapat memahami keadaan dan kondisi kelas serta karakteristik siswanya untuk menentukan metode serta model pembelajaran yang akan dilaksanakan. MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus mempunyai tenaga edukatif yang baik ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimilikinya.

Selain tenaga pendidik, dalam dunia pendidikan juga terdapat tenaga tata usaha yang berperan untuk membantu melengkapi dan menyediakan kelengkapan dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

**7. Keadaan Peserta Didik MI NU Islahussalafiyah**

Peserta didik berstatus sebagai subjek didik (tanpa pandangan usia) adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya.

Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya. Peserta didik merupakan orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang siswa MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus bermacam-macam, baik dari segi ekonomi maupun secara agama. Berdasarkan segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua siswa bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran.

#### **8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Islahussalafiyah**

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula halnya kelangsungan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Sejak didirikan hingga saat ini MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh madrasah dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa

gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa bantuan dana untuk membiayai kelangsungan pembelajaran dan untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada.

Di dalam dunia pendidikan, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak fasilitas yang diperlukan guna mendukung kegiatan pembelajaran, hal ini menandakan bahwa banyak sarana dan prasarana yang harus ada agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana mestinya.

**9. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen dalam sekolah. Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen yang baik, diharapkan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja warga sekolah yang secara langsung berpengaruh terhadap *output* pendidikan. Adapun struktur organisasi MI NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus terdapat pada lampiran.

**B. Data Penelitian**

Berikut adalah hasil angket model pembelajaran STAD dan nilai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MI Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus:

**Tabel 4.4**

**Skor Nilai Angket Pada Variabel X (Model Pembelajaran STAD) dan tes pada Variabel Y (Hasil Belajar SKI)**

No.	Nama	Skor Nilai Variabel X	Skor Nilai Variabel Y
1.	Aidil	65	75
2.	Dani	68	80
3.	Wildan	51	70
4.	Safaruq	60	60



5.	Fahmi	68	70
6.	Galih	74	100
7.	Hendri	66	65
8.	Kevin	67	80
9.	Anam	73	90
10.	Khifdul	62	80
11.	Aditya	64	60
12.	Bagus	69	75
13.	Dimas	67	80
14.	Rizqi	58	65
15.	Falah	54	75
16.	Rendi	75	95
17.	Kurnia	57	55
18.	Ulil	70	85
19.	Wahyu	53	85
20.	Syamsul	61	70
21.	Huda	73	95
22.	Alina	68	80
23.	Husna	64	85
24.	Anisa	70	75
25.	Rohma	76	100
26.	Nafisah	62	55
27.	Intan	74	90
28.	Marwa	69	90
29.	Naila	53	50
30.	Nazwa	50	60
31.	Firoh	67	70
32.	Sa'adah	63	45
33.	Nauroh	68	75
34.	Nesa	70	80
35.	Nihla	58	85
36.	Nofia	69	100
37.	Risma	73	85
38.	Nurul	66	65
39.	Siska	76	95
40.	Vivi	64	90

<b>Jumlah Total</b>	2615	3085
<b>N</b>	40	40

Dari hasil data tersebut maka tahap selanjutnya adalah dilakukannya pengujian hasil angket dan tes dengan cara:

### 1. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>3</sup>

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>4</sup>

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorof-Smirnov. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 187

<sup>4</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi...*, 75.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Model_STAD	.117	40	.185	.950	40	.077
Hasil_Belajar	.105	40	.200*	.970	40	.370

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output di atas dengan program SPSS v.16 diketahui bahwa Sig. Model STAD adalah 0,77. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $0,77 > 0,05$ . Sedangkan Sig. Dari hasil belajar adalah 0,370. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $0,370 > 0,05$ . Maka kedua data tersebut dapat dikategorikan normal karena memenuhi rumus uji asumsi normalitas.

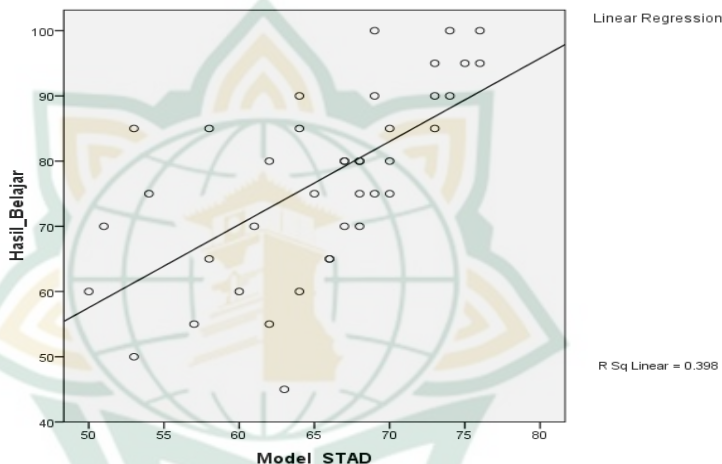
b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *Scatter Plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Adapun kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>6</sup>

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Linieritas Data**



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran STAD terdapat korelasi dengan hasil belajar SKI berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0 tersebut. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara

---

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 197.

memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang selanjutnya penulis deskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Angket Pada Variabel X (Model Pembelajaran STAD)**  
**dan tes pada Variabel Y (Hasil Belajar SKI) Kelas V**

No.	Nama	Skor Nilai Variabel X	Skor Nilai Variabel Y
1.	Aidil	65	75
2.	Dani	68	80
3.	Wildan	51	70
4.	Safaruq	60	60
5.	Fahmi	68	70
6.	Galih	74	100
7.	Hendri	66	65
8.	Kevin	67	80
9.	Anam	73	90
10.	Khifdul	62	80
11.	Aditya	64	60
12.	Bagus	69	75
13.	Dimas	67	80
14.	Rizqi	58	65
15.	Falah	54	75
16.	Rendi	75	95
17.	Kurnia	57	55
18.	Ulil	70	85
19.	Wahyu	53	85
20.	Syamsul	61	70
21.	Huda	73	95

22.	Alina	68	80
23.	Husna	64	85
24.	Anisa	70	75
25.	Rohma	76	100
26.	Nafisah	62	55
27.	Intan	74	90
28.	Marwa	69	90
29.	Naila	53	50
30.	Nazwa	50	60
31.	Firoh	67	70
32.	Sa'adah	63	45
33.	Nauroh	68	75
34.	Nesa	70	80
35.	Nihla	58	85
36.	Nofia	69	100
37.	Risma	73	85
38.	Nurul	66	65
39.	Siska	76	95
40.	Vivi	64	90
<b>Jumlah Total</b>		2615	3085
<b>N</b>		40	40
<b>Mean</b>		65,37	77,13
<b>Min</b>		50	45
<b>Max</b>		76	100
<b>Std. Deviasi</b>		7,019	14,182

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mea n	Std. Deviation
Model_STA D	40	26	50	76	2615	65.37	7.019

Hasil_Belajar	40	55	45	100	3085	77.13	14.182
Valid N (listwise)	40						

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel model pembelajaran STAD memiliki nilai minimum 50 dan nilai maksimum 76. Nilai rata-rata model pembelajaran STAD sebesar 65,37 dengan nilai standar deviasi 7,019. Sedangkan variabel hasil belajar memiliki nilai minimum 45 dan nilai maksimum 100. Nilai rata-rata hasil belajar sebesar 77,13 dengan nilai standard deviasi 14,182.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari kelas interval untuk memasukkan kategori nilai rata-rata dari variabel model pembelajaran STAD dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

**a. Hasil Nilai Angket Model Pembelajaran STAD**

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi data frekuensinya, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Variabel Model Pembelajaran STAD**

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
50	1	50
51	1	51
53	2	106
54	1	54
57	1	57
58	2	116
60	1	60
61	1	61

62	2	124
63	1	63
64	3	192
65	1	65
66	2	132
67	3	201
68	4	272
69	3	207
70	3	210
73	3	219
74	2	148
75	1	75
76	2	152
<b>Total</b>	<b>N = 40</b>	<b><math>\sum X.f = 2615</math></b>

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 18 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel X di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi 76.
- 2) Skor terendah 50.
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X.f}{N} \\ &= \frac{2.615}{40} \\ &= 65,375\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel model pembelajaran STAD (X) adalah 65,375.

- 4) Menentukan kelas interval

Agar data dari variabel model pembelajaran STAD (X) itu dapat tersusun secara sistematis



maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, nilai terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 76$$

$$L = 50$$

- b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 76 - 50 + 1$$

$$= 26 + 1$$

$$= 27$$

- c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{27}{K}$$

$$= \frac{27}{4}$$

$$= 6,75 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 7. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Nilai *interval* kategori model pembelajaran STAD**

No.	<i>Interval</i>	Kategori
1.	<b>50 – 56</b>	<b>Kurang</b>
2.	<b>57 – 63</b>	<b>Cukup</b>
3.	<b>64 – 70</b>	<b>Baik</b>
4.	<b>71 – 77</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 65,375 dari model pembelajaran STAD pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2019/2020 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 64-70.

**b. Hasil Nilai Tes Variabel Hasil Belajar SKI**

Dari data hasil tes mata pelajaran SKI yang diperoleh siswa kelas V dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar SKI**

Skor (X)	Frekuensi (f)	Xf
45	1	45
50	1	50
55	2	110
60	3	180
65	3	195
70	4	280
75	5	375
80	6	480
85	5	425
90	4	360
95	3	285
100	3	300
<b>Total</b>	<b>N = 40</b>	<b><math>\sum X.f = 3085</math></b>

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui tes yang terdiri dari 20 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel Y di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi 100.
- 2) Skor terendah 45.
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X.f}{N}$$

$$= \frac{3.085}{40}$$

$$= 77,125.$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel hasil belajar adalah 77,125.

4) Menentukan kelas *interval*

Agar data dari variabel hasil belajar (Y) itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, nilai terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 100$$

$$L = 45$$

b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 45 + 1$$

$$= 55 + 1$$

$$= 56$$

c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{56}{4}$$

$$= 14$$

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 14. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Nilai *interval* kategori hasil belajar**

No.	<i>Interval</i>	Kategori
1.	<b>45 – 58</b>	<b>Kurang</b>
2.	<b>59 – 72</b>	<b>Cukup</b>
3.	<b>73 – 86</b>	<b>Baik</b>

4.	87 – 100	Sangat Baik
----	----------	-------------

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 77,125 dari hasil belajar pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2019/2020 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 73-86.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* sebagai variabel X dengan hasil belajar SKI siswa sebagai variabel Y. Analisis regresi mempunyai tugas pokok, yaitu:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

**Tabel 4.12**  
**Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	65	75	4225	5625	4875
2	68	80	4624	6400	5440
3	51	70	2601	4900	3570
4	60	60	3600	3600	3600
5	68	70	4624	4900	4760
6	74	100	5476	10000	7400
7	66	65	4356	4225	4290
8	67	80	4489	6400	5360
9	73	90	5329	8100	6570
10	62	80	3844	6400	4960
11	64	60	4096	3600	3840
12	69	75	4761	5625	5175

13	67	80	4489	6400	5360
14	58	65	3364	4225	3770
15	54	75	2916	5625	4050
16	75	95	5625	9025	7125
17	57	55	3249	3025	3135
18	70	85	4900	7225	5950
19	53	85	2809	7225	4505
20	61	70	3721	4900	4270
21	73	95	5329	9025	6935
22	68	80	4624	6400	5440
23	64	85	4096	7225	5440
24	70	75	4900	5625	5250
25	76	100	5776	10000	7600
26	62	55	3844	3025	3410
27	74	90	5476	8100	6660
28	69	90	4761	8100	6210
29	53	50	2809	2500	2650
30	50	60	2500	3600	3000
31	67	70	4489	4900	4690
32	63	45	3969	2025	2835
33	68	75	4624	5625	5100
34	70	80	4900	6400	5600
35	58	85	3364	7225	4930
36	69	100	4761	10000	6900
37	73	85	5329	7225	6205
38	66	65	4356	4225	4290
39	76	95	5776	9025	7220
40	64	90	4096	8100	5760
<b>N</b>	<b>ΣX</b>	<b>ΣY</b>	<b>ΣX<sup>2</sup></b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b>	<b>ΣXY</b>
40	2615	3085	172877	245775	204130

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 40 & \sum X^2 & = 172877 \\ \sum X & = 2615 & \sum Y^2 & = 245775 \\ \sum Y & = 3085 & \sum XY & = 204130 \end{array}$$

- b. Mencari dan menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3085)(172877) - (2615)(204130)}{40(172877) - (2615)^2}$$

$$= \frac{533325545 - 533799950}{6915080 - 6838225}$$

$$= \frac{-474405}{76855}$$

$$= -6,17272786 \text{ (dibulatkan menjadi -6,173)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar -6,173.

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{40(204130) - (2615)(3085)}{40(172877) - (2615)^2}$$

$$= \frac{8165200 - 8067275}{6915080 - 6838225}$$

$$= \frac{97925}{76855}$$

$$= 1,27415263 \text{ (dibulatkan menjadi 1,274)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat nilai b sebesar 1,274.

Adapun analisis hasil uji persamaan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linier**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardiz Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.173	16.724		-.369	.714
	Model_STAD	1.274	.254	.631	5.009	.000

a. Dependent Variable:  
 Hasil\_Belajar

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh sebesar -6,173 dan nilai b sebesar 1,274.

c. Menyusun persamaan regresi

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= -6,173 + 1,274 (100\%) \\
 &= 121.227
 \end{aligned}$$

- 1) Persamaan di atas memiliki nilai konstanta -6,173 menyatakan bahwa jika tidak ada model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD)/ variabel independen dianggap konstan maka skor hasil belajar adalah -6,173.
- 2) Koefisien regresi hasil belajar sebesar 1,274 menyatakan bahwa setiap skor hasil belajar

naik 1 menaikkan skor hasil belajar -1,274, jika di naikkan 10 maka akan menaikkan skor hasil belajar 12,74 dan jika dinaikkan 100% maka skor hasil belajar naik sebesar 127,4.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

- 1) Mencari nilai korelasi antara model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar SKI siswa kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(204130) - (2615)(3085)}{\sqrt{\{40(172877) - (2615)^2\} \{40(245775) - (3085)^2\}}} \\
 &= \frac{8165200 - 8067275}{\sqrt{\{6915080 - 6838225\} \{9831000 - 9517225\}}} \\
 &= \frac{97925}{\sqrt{(76855)(313775)}} \\
 &= \frac{155290.623}{97925} \\
 &= 0,630591842 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,631)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka didapatkan nilai korelasi sebesar 0,631.

- 2) Menghitung *R square* ( $R^2$ ) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= R_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,631)^2 \times 100\% \\
 &= (0,398161) \times 100\% \\
 &= 39,8161 \text{ (dibulatkan menjadi } 39,8 \%)
 \end{aligned}$$

Adapun nilai korelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 <sup>a</sup>	.398	.382	11.151

a. Predictors: (Constant), Model\_STAD

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi variabel model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan hasil belajar SKI siswa adalah 39,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa 39,8% dan sisanya 60,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.15**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3119.285	1	3119.285	25.086	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4725.090	38	124.344		
	Total	7844.375	39			

a. Predictors: (Constant), Model STAD

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk uji anova pada hasil output uji regresi linier sederhana diatas diketahui nilai signifikansi (sig) pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitass 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) (X) terhadap hasil belajar SKI (Y).

#### D. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan jawaban atas benar dan tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun analisis lanjut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar

Berdasarkan uji anova pada hasil output uji regresi linier sederhana diatas diketahui nilai signifikansi (sig) pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitass 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Terdapat pengaruh pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) (X) terhadap hasil belajar SKI (Y)”.

- b. Pengaruh variabel model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar pada koefisien korelasi (r)

Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah  $N = 40$  terdapat pada  $r_{tabel}$  adalah = 0,402 sedangkan  $r_{observasi} = 0,631$  yang berarti  $r_{observasi}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 40$  terdapat pada  $r_{tabel}$  adalah = 0,312 sedangkan  $r_{observasi} = 0,631$  yang berarti  $r_{observasi}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikan 5%

hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Kriteria Penafsiran**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,20	Korelasi Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Korelasi Rendah
3.	0,40-0,70	Korelasi Sangat Cukup
4.	0,70-0,90	Korelasi Tinggi
5.	0,90-1,00	Korelasi Sangat Tinggi

Berdasarkan kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,631 masuk dalam kriteria (0,40-0,70) yaitu dalam kategori “Korelasi Sangat Cukup”. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar SKI Kelas V di MI NU

Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V di MI NU Islahussalafiyah bahwa guru kelas telah menerapkan dan melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran SKI. Di dalam menggunakan model pembelajaran tersebut, sebelum guru memulai pelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan yang sesuai dengan RPP dan juga guru menyiapkan alat maupun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) diawali seperti model pembelajaran pada umumnya, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan absensi dan juga membuka pelajaran dengan berdoa bersama, sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran guru menanyakan kesiapan belajar siswa, memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari, membahas materi pada pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti proses pembelajaran guru meminta siswa untuk mengamati dan membaca buku SKI siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang berbagai hal yang ingin siswa ketahui lebih lanjut mengenai kronologi peristiwa *Fathu Makkah*. Dalam kegiatan mengeksperimen, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang secara heterogen. Setelah siswa berkumpul dalam kelompoknya masing-masing guru menjelaskan materi pelajaran, dan setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Kelompok untuk

didiskusikan bersama, selama proses diskusi berlangsung, guru membimbing kelompok yang kesulitan dan menjaga agar suasana diskusi tetap kondusif, setelah semua kelompok telah selesai mengerjakan, barulah guru memberikan kuis atau soal untuk dikerjakan individu, selanjutnya guru bersama-sama peserta didik membahas materi yang telah didiskusikan, untuk mengapresiasi kinerja kelompok, guru memberikan hadiah atau *reward* kepada kelompok terbaik atau kelompok yang memperoleh skor kuis tertinggi.

Di akhir pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran hari ini, memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang masih belum dipahami siswa, selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan hamdalah, do'a bersama, dan salam.

Di dalam penggunaan model pembelajaran ini diharapkan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan rasa senang sehingga tidak timbul kebosanan dalam proses belajar mengajar, karena didalam prosesnya siswa tidak hanya mengamati ataupun mendengarkan penyampaian materi yang diberikan guru, akan tetapi siswa juga diharapkan mampu mempraktikkan, melakukan demonstrasi ataupun aktif bertanya jawab dengan guru atau siswa lainnya.

Tujuan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran SKI ini adalah untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan juga mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, observasi, dan diskusi aktif sehingga diharapkan ada pengaruh

hasil belajar siswa yang meningkat pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)<sup>7</sup>.

Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MI NU Islahussalafiyah setelah di terapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dinyatakan meningkat, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI adalah sebesar 77,125 (interval 73-86) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V meningkat tinggi. Artinya penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang telah di laksanakan guru dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MI NU Islahussalafiyah Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar SKI Kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebesar 65,375 termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 64-70. Artinya, penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) cukup memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI adalah sebesar 77,125 (interval 73-86) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru Mapel SKI pada tanggal 5 Oktober 2019

bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 meningkat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) antara variabel model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,631. Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,631 termasuk kategori sangat cukup, yang artinya hubungan kedua variabel adalah kuat. Dari hasil nilai korelasi 0,398 dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 39,8%, yang mempunyai arti bahwa 39,8% variasi besarnya hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah memberikan kontribusi sebesar 39,8% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya 60,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar SKI Kelas V di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebesar 65,375 yang termasuk dalam kategori “Cukup” karena terletak pada interval 64 - 70. Hal ini berarti pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus dapat berlangsung dengan cukup baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebesar 77,125 termasuk dalam kategori “Baik” terletak pada interval 73-86. Hal ini di sebabkan siswa merasa tertarik

dengan model pembelajaran yang diterapkan dan mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,009 dengan  $t_{tabel}$  2,024. Ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,009 > 2,024$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,398, yang mempunyai arti bahwa 39,8% variasi besarnya hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi strategi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangat signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya, model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) telah memberikan kontribusi sebesar 39,8% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya 60,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang didesain untuk memotivasi siswa-siswa supaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru.”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani, 2009, “Perbandingan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD terhadap



Selain itu, model STAD juga bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil atau mampu untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Tujuan model pembelajaran STAD Menurut Slavin dalam Rusman, yaitu: “Memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru serta meningkatkan hasil belajar yang telah dipelajarinya.”<sup>9</sup>

Dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini pada proses pembelajaran memungkinkan siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam mengikuti pelajaran dengan materi dan teori yang disampaikan. Sehingga dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Islahussalafiyah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

Prestasi Belajar Biologi Kelas VIII MTsN Kembangawit”. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1 (1): 9.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2014), 214.